

**PERANCANGAN KANTOR PELAYANAN
MASYARAKAT KEPOLISIAN RESOR JEPARA**



PERANCANGAN

oleh:

Aprilia Salsabila Nadhifah

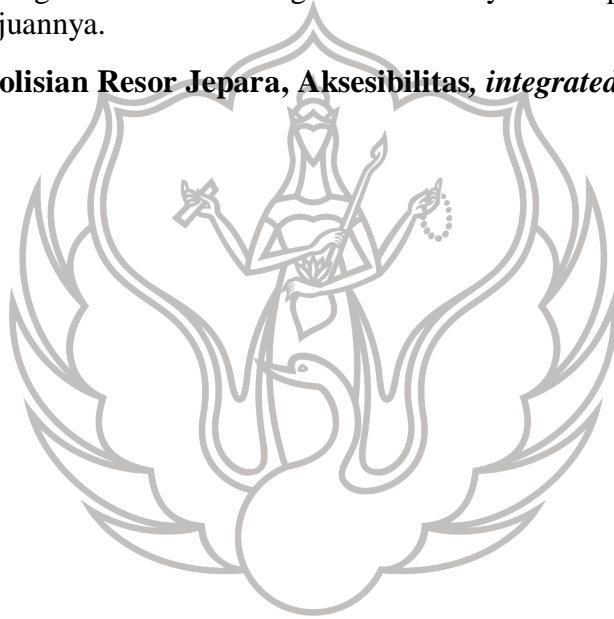
NIM 1610169123

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

ABSTRAK

Kantor Pelayanan Masyarakat Kepolisian Resor Jepara merupakan sebuah instansi pemerintah di bagian pelayanan administrasi publik yang dalam visi-misinya ingin terus mengayomi dan melayani masyarakat secara maksimal, serta diwajibkan untuk dapat memberikan pelayanan yang terintegrasi dan tekoordinasi dengan cepat, tepat, akuntabel, transparan, informatif dan efektif. Berdasarkan aktivitas dan kondisi lapangan terdapat permasalahan utama yang menyangkut dengan aksesibilitas pengguna dan pelayanan yang kurang tepat guna serta masih menggunakan metode manual, sehingga memberikan dampak pada kualitas pelayanan yang tidak maksimal. Oleh karena itu, diperlukannya perancangan ulang pada interior kantor pelayanan Kepolisian Resor Jepara dengan memberikan kepuasan pelayan yang lebih maksimal dan menarik. Mengusung konsep *service integrated system* dengan desain *smart building*, dapat memberikan solusi pada permasalahan yang ada dengan menjadikan ruang-ruang yang saling terkoneksi dengan teknologi sehingga sistem dan alur pelayanan dapat dikontrol dan dikendalikan dengan mudah. Hal ini agar Kantor Pelayanan Kepolisian Resor Jepara dapat mencapai tujuannya.

Kata Kunci: Kepolisian Resor Jepara, Aksesibilitas, *integrated*, *Smart building*



ABSTRACT

The Jepara Resort Police Community Service Office is a government agency in the section of public administration services which in its vision and mission wants to continue to protect and serve the community optimally, and is required to be able to provide integrated services and coordination quickly, accurately, accountably, transparently, informatively and effective. Based on the activities and conditions in the field, there are main problems related to user accessibility and ineffective services and still using manual methods, so that the impact on service quality is not optimal. Therefore, it is necessary to redesign the interior of the Jepara Resort Police service office by providing maximum and attractive waiter satisfaction. Carrying the concept of integrated service systems with smart building designs, can provide solutions to existing problems by making interconnected spaces with technology so that systems and service flows can be controlled and controlled easily. This is so that the Jepara Resort Police Service Office can achieve its goals.

Keywords: *Jepara Police, Accessibility, integrated, Smart building.*

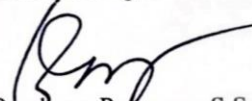


LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

PERANCANGAN KANTOR PELAYANAN MASYARAKAT KEPOLISIAN RESOR JEPARA diajukan oleh Aprilia Salsabila Nadhifah, NIM 1610169123 Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Bambang Pramono, S.Sn., M.A.

NIP: 19730830 200501 1 001 / NIDN: 0030087304

Pembimbing II



Hangga Hardhika, S.Sn., M.Ds.

NIP: 19791129 200604 1 003 / NIDN: 0029117906

Cognate



Dony Arsetyasmoro, S.Sn., M.Ds.

NIP: 19790407 200604 1 002 / NIDN: 0007047904

Ketua Program Studi



Bambang Pramono, S.Sn., M.A.

NIP: 19730830 200501 1 001 / NIDN: 0030087304

Ketua Jurusan Desain



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.

NIP: 19770315 200212 1 005 / NIDN: 0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP: 19691108 199303 1 001

NIDN: 008116906

Surat Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprilia Salsabila Nadhifah

NIM : 1610169123

Tahun Lulus : 2021

Program Studi : Desain Interior

Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang / lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini, sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan / atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan / atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Januari. 2021



Aprilia Salsabila Nadhifah

NIM 1610169123

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa serta berbagai kemudahan yang telah diberikan olehNya.
2. Bapak Ariyanto, Ibu Mien Ahdiyati, Om Henry, Tante Risna serta keluarga yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa kepada penulis.
3. Yth. Bapak Bambang Pramono S.Sn., MA., dan Mas Hangga Hardhika, S.Sn., M.Ds., selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan dorongan, semangat, nasehat maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
4. Yth. Bapak Drs. Hartoto Indra Suwahyunto, M.Sn. selaku Dosen Wali atas segala masukan, dorongan dan motivasinya.
5. Yth. Bapak Bambang Pramono, S.Sn., M.A. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Yth. Bapak Kapolres dan staff kepolisian serta pihak-pihak Kepolisian Resor Jepara yang terlibat yang telah memberikan penulis izin untuk menjadikan Kantor Pelayanan Kepolisian Resor Jepara sebagai objek Tugas Akhir, melakukan survei lapangan, serta membantu penulis dalam melengkapi data-data yang ada di lapangan.
8. Teman-teman Kos Gagih dan Guratan; Septiana, Ulin, Annisa, Delfitry, Galuh, Refo, Bella, Mei, Ayuk, Ion, Mas Fajar, Eqi, Asyah, Kirana dan teman-teman lainnya yang telah membantu, menyemangati, dan mendengarkan keluh kesah penulis dalam proses pengerjaan tugas akhir dengan sabar.
9. Firda, Jalu, Cerli, Abid, Rouf yang telah membantu penulis dalam proses pengerjaan tugas akhir.

10. Serta Semua pihak yang turut membantu dan memberi dukungan dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu.

Yogyakarta, 3 Januari 2021

Penulis,

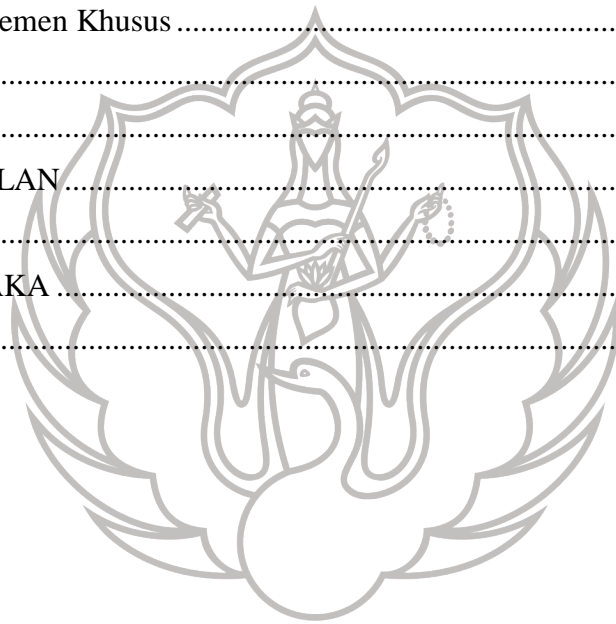
Aprilia Salsabila Nadhifah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. PROSES DAN METODE DESAIN	3
1. Proses Desain.....	3
2. Metode Desain.....	4
BAB II.....	7
PRA DESAIN	7
A. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
1. Tinjauan Pustaka Umum.....	7
2. Tinjauan Pustaka Khusus	9
B. PROGRAM DESAIN	14
1. Tujuan Desain.....	14
2. Fokus / Sasaran Desain.....	15
3. Data.....	15
BAB III.....	41
PERMASALAHAN DAN IDE SOLUSI.....	41
A. PERNYATAAN MASALAH.....	41
B. IDE DAN SOLUSI	42
BAB IV	46
PENGEMBANGAN DESAIN.....	46
A. ALTERNATIF DESAIN	46

1. Alternatif Penataan Ruang.....	46
2. Alternatif Estetika Ruang	52
3. Elemen Pembentuk Ruang	56
4. Alternatif Pengisi Ruang	65
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang	68
B. EVALUASI PEMILIHAN DESAIN	86
C. HASIL DESAIN	87
1. Hasil Render Perspektif.....	87
2. Perspektif Manual.....	97
3. Aksonometri	99
4. Layout.....	100
5. Detail Elemen Khusus	101
BAB V.....	103
PENUTUP.....	103
A. KESIMPULAN	103
B. SARAN	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	107



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Proses Desain, 2014.....	3
Gambar 2 Logo Kepolisian RI, 2019	16
Gambar 3 Logo Kepolisian Daerah Jawa Tengah, 2019	17
Gambar 4 Peta Pulau Jawa, 2019	17
Gambar 5 Lokasi Polres Jepara, 2019	18
Gambar 6 Bagan Struktur Organisasi Polres, 2019	20
Gambar 7 Denah Site, 2019	24
Gambar 8 Denah Site Plan, 2019	25
Gambar 9 Denah Analisis Site, 2019	26
Gambar 10 Denah Kantor Pel. SIM, BPKB dan Ur. Tilang, 2018	27
Gambar 11 Denah Ruang SPKT dan Pel. SKCK, 2018.....	28
Gambar 12 Zona dan Sirkulasi Kantor Pel. SIM, BPKB.....	29
Gambar 13 Zona dan Sirkulasi Kantor Pelayanan SKCK, 2019.....	30
Gambar 14 Tampak Depan Bangunan Kantor Pelayanan SKCK dan SPKT, 2019.....	31
Gambar 15 Diagram Pencahayaan SIM, BPKB, Ur. Tilang, 2019.....	33
Gambar 16 Diagram Pencahayaan SKCK dan SPKT, 2019.....	33
Gambar 17 Ruang Tunggu dan Pelayanan, 2019	35
Gambar 18 Ruang Tunggu Administrasi, 2019	36
Gambar 19 Ruang Foto, 2019	36
Gambar 20 Ruang Uji Teori, 2019.....	37
Gambar 21 Ruang Tunggu Foto dan Uji Teori, 2019.....	37
Gambar 22 Ruang Simulasi Roda 4, 2019	38
Gambar 23 Ruang Simulasi Roda 2, 2019	38
Gambar 24 Ruang Pengaduan Masyarakat, 2019	39
Gambar 25 Ruang Laktasi, 2019	39
Gambar 26 Ruang Bermain Anak, 2019	40
Gambar 27 Ruang Merokok, 2019	40
Gambar 28 Ruang Tunggu dan Pelayanan, 2019	41
Gambar 29 Ruang Kerja, 2019.....	41
Gambar 30 Gudang Arsip, 2019.....	42

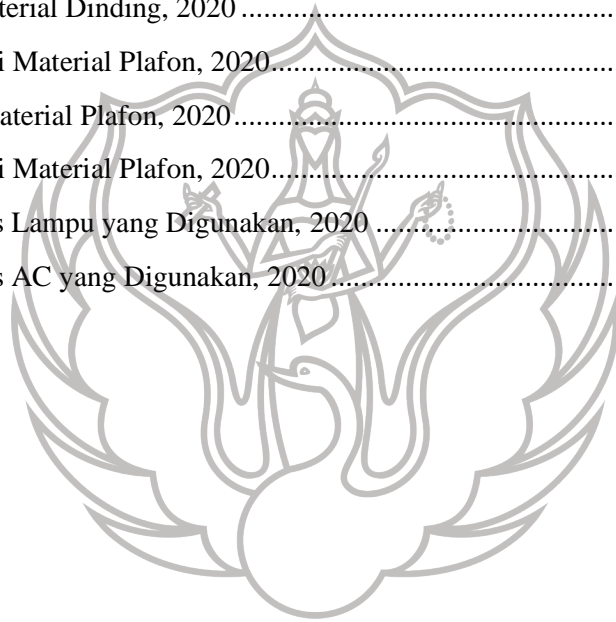
Gambar 32 Ruang Tunggu dan Pelayanan, 2019	42
Gambar 33 Ruang Tunggu dan Pelayanan, 2019	43
Gambar 34 Ruang Tunggu dan Pelayanan, 2019	43
Gambar 35 Analisa Data Lapangan, 2019	41
Gambar 36 Sketsa Ideasi Konsep Service Integrated System, 2019	43
Gambar 37 Sketsa Ideasi Furnitur Modular, 2020	43
Gambar 38 Sketsa Ideasi Furnitur Ramah Disabilitas, 2020	44
Gambar 39 Ruang Tunggu dan Pelayanan, 2020	45
Gambar 40 Diagram Matriks Gedung SIM, BPKB, Tilang, 2020	46
Gambar 41 Diagram Matriks Gedung SPKT, SKCK, 2020	46
Gambar 42 Alternatif Bubble Diagram, 2020	48
Gambar 43 Alternatif Zoning, 2020	50
Gambar 44 Alternatif Layout, 2020	52
Gambar 45 Moodboard Desain, 2020	53
Gambar 46 Sketsa Ideasi Unsur Garis, 2020	54
Gambar 47 Referensi Unsur Garis, 2020	55
Gambar 48 Moodboard Material dan Warna, 2020	55
Gambar 49 Rencana Lantai, 2020	59
Gambar 50 Rencana Dinding, 2020	62
Gambar 51 Rencana Plafon, 2020	65
Gambar 52 Alternatif Furnitur Custom, 2020	67
Gambar 53 Furnitur Fabrikasi, 2020	67
Gambar 54 Render Ruang Pelayanan SPKT, 2020	87
Gambar 55 Render Ruang Pelayanan SKCK, 2020	87
Gambar 56 Render Area Lobi, 2020	88
Gambar 57 Render Ruang Bermain Anak, 2020	88
Gambar 58 Render Ruang Laktasi, 2020	89
Gambar 59 Render Ruang Merokok, 2020	89
Gambar 60 Render Toilet, 2020	90
Gambar 61 Render Ruang Administrasi, 2020	90
Gambar 62 Render Ruang Pelayanan SIM, 2020	92
Gambar 63 Render Ruang Uji Teori SIM, 2020	92
Gambar 64 Render Ruang Simulasi SIM, 2020	93

Gambar 65 Render Ruang Kepala SIM, 2020	93
Gambar 66 Render Ruang Pelayanan BPKB, 2020.....	94
Gambar 67 Render Ruang Kepala BPKB, 2020.....	94
Gambar 68 Render Ruang Kerja BPKB, 2020	95
Gambar 69 Render Ruang Pelayanan Tilang, 2020.....	95
Gambar 70 Render Ruang Kepala Tilang, 2020.....	96
Gambar 71 Render Ruang Kerja Tilang, 2020	96
Gambar 72 Perspektif Manual Ruang Pelayanan SIM, 2020	97
Gambar 73 Perspektif Manual Ruang Pelayanan SKCK 2020.....	97
Gambar 74 Perspektif Manual Ruang Pelayanan SPKT, 2020.....	98
Gambar 75 Perspektif Manual Ruang Kepala SIM, 2020	98
Gambar 76 Aksonometri Gedung Tilang, SIM, BPKB, 2020	99
Gambar 77 Aksonometri Gedung SPKT & SKCK, 2020.....	99
Gambar 78 Layout Gedung Tilang, SIM, BPKB, 2020.....	100
Gambar 79 Layout Gedung SPKT & SKCK, 2020.....	100
Gambar 80 Detail Khusus Ornamen Partisi Fasad, 2020.....	101
Gambar 81 Detail Khusus Kisi-Kisi Partisi Fasad, 2020.....	101
Gambar 82 Detail Khusus Backdrop Lobi, 2020.....	102
Gambar 83 Detail Khusus Backgrop Kantor Pelayanan BPKB, 2020	102



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Lingkup Perancangan, 2019	31
Tabel 2 Aktivitas Pengguna Ruang Kantor SIM, 2019	44
Tabel 3 Aktivitas Pengguna Ruang Kantor BPKB, 2019	46
Tabel 4 Aktivitas Pengguna Ruang Kantor SKCK, 2019	48
Tabel 5 Aktivitas Pengguna Ruang Kantor Urusan Tilang, 2019	48
Tabel 6 Aktivitas Pengguna Ruang SPKT, 2019.....	49
Tabel 7 Analisa Material Lantai, 2020	56
Tabel 8 Spesifikasi Material Lantai, 2020.....	56
Tabel 9 Analisa Material Dinding, 2020	60
Tabel 10 Spesifikasi Material Plafon, 2020.....	60
Tabel 11 Analisa Material Plafon, 2020.....	63
Tabel 12 Spesifikasi Material Plafon, 2020.....	63
Tabel 13 Jenis-Jenis Lampu yang Digunakan, 2020	68
Tabel 14 Jenis-Jenis AC yang Digunakan, 2020.....	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kepolisian Resor atau yang akrab disebut dengan Polres merupakan struktur komando Kepolisian Republik Indonesia (Polri) di daerah kabupaten atau kota yang sangat penting perannya bagi kesejahteraan masyarakat dalam bernegara. Polri memiliki fungsi sebagai lapisan terdepan penjaga masyarakat tanpa terkecuali di dalam berbagai situasi dan kondisi, serta memberikan pelayanan-pelayanan publik yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam beraktivitas di lalu lintas.

Dalam konteks pelayanan publik (*public service*) memiliki kesamaan arti dengan istilah pelayanan umum atau pelayanan masyarakat. Pelayanan berfungsi sebagai sebuah sistem yang menyediakan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pelayanan publik haruslah memiliki dan menyediakan layanan yang berkualitas, seperti; sikap pelayanan yang baik, alur dan prosedur pelayanan yang tidak rumit, fasilitas pelayanan yang layak dan mendukung, tempat atau ruang yang nyaman, ramah terhadap masyarakat dan lain sebagainya. Adapun beberapa pelayanan yang ditawarkan di Kepolisian Resor adalah; pelayanan Surat Izin Mengemudi (SIM), pelayanan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dan sidik jari, pelayanan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB), pelayanan urusan tilang, pelayanan tindak kriminal serta Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT).

Pelayanan yang baik tidak hanya dapat dilakukan secara interaksi antara karyawan dan masyarakat, namun juga melayani melalui prosedur yang jelas dan dapat diwujudkan melalui fasilitas ruang yang mendukung suasana ruang. Dalam hal ini, pelayanan masyarakat Kepolisian Resor dituntut mampu memenuhi dua aspek tersebut sehingga dapat menimbulkan perasaan nyaman dalam pelayanan yang maksimal. Namun disisi lain,

image kepolisian kini kerap kali dianggap mengerikan dan menakutkan bagi sebagian orang di Indonesia. Beberapa orang memandang bahwa kepolisian memiliki prosedur yang lama dan rumit dalam melaksanakan pelayanannya. *Image* yang tidak ramah masyarakat dan hanya orang-orang yang bermasalah saja yang akan masuk ke dalam kantor polisi. Melalui stigma tersebut, wilayah kantor polisi seringkali terkesan tidak bersahabat.

Melalui perkembangan zaman dan teknologi, terbentuk kebutuhan masyarakat juga semakin modern dan meningkat, termasuk di dalam pelayanan publik di Kepolisian Resor. Kini, sebagian sistem pelayanan di Kepolisian Resor telah menggunakan sistem *online*, tetapi tidak jarang juga bagi masyarakat Indonesia untuk tetap melakukannya secara *offline*. Melalui kebutuhan tersebut, tetap menjadi sebuah masalah dan menimbulkan beberapa tuntutan standar pelayanan yang layak untuk masyarakat agar dapat mengubah citra kepolisian yang buruk dan mendukung fungsi kepolisian sebagai ruang pelayan masyarakat secara lebih maksimal.

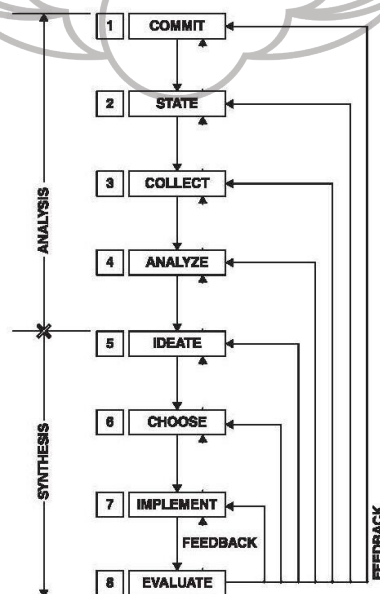
Melihat beberapa aspek di atas, sebagian besar pelayanan kepolisian di Indonesia masih sangat jauh dari kata standar dan citra yang perlu diwujudkan. Hak pelayanan yang seharusnya masyarakat dapatkan belum sepenuhnya terwujud, seperti halnya Kepolisian Resor di Jepara. Citra, pelayanan dan fasilitas kepolisian yang baik belum mampu diberikan oleh kantor pelayanan Kepolisian Resor Jepara secara maksimal kepada masyarakat. Faktanya, mayoritas masyarakat Jepara lebih sering menggunakan layanan *offline* dibandingkan *online*, maka dari itu disini perlu adanya perubahan yang mampu melibatkan teknologi, fasilitas dan kenyamanan, sehingga Kepolisian Resor Jepara dapat terus meningkatkan layanan dan fasilitas secara *offline* maupun *online* yang mampu melayani masyarakat secara maksimal serta mengedukasi masyarakat dengan memanfaatkan teknologi. Fasilitas yang diharapkan adalah fasilitas yang mampu mewujudkan kenyamanan, kemudahan dan keefektivitasan dalam pelayanan.

Dalam rangka upaya mengembalikan hak masyarakat Jepara yang harus didapatkan dalam hal penerapan sistem pelayanan yang maksimal, kemudian diwujudkan melalui pengembangan pada bangunannya, baik aspek eksterior maupun interiornya. Pengembangan aspek interiornya dapat dilakukan dengan fokus utamanya yang mencakup penataan ruang yang efektif, sirkulasi yang menunjang alur pelayanan dan fasilitas yang melibatkan teknologi dan dapat menunjang kegiatan masyarakat maupun karyawan dalam beraktivitas. Pengembangan bangunan dilakukan sehingga, dapat meningkatkan produktivitas dan kemudian tercipta pelayanan publik yang maksimal serta dapat menjadi salah satu langkah untuk mewujudkan visi dan misi yang akan dicapai.

B. PROSES DAN METODE DESAIN

1. Proses Desain

Proses desain berisi sejumlah tahapan atau langkah-langkah yang harus dilakukan demi mendapatkan sebuah hasil akhir rancangan yang maksimal. Proses desain yang akan digunakan pada perancangan kantor pelayanan ini menggunakan proses desain menurut Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer (2014), dengan diagram pola pikir desain di bawah ini:



Gambar 1 Diagram Proses Desain, 2014
(Sumber: Rosemary Kilmer & W. Otte Kilmer)

Pola pikir desain interior menurut Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer adalah sebuah tahapan desain yang memiliki timbal balik di setiap tahapannya, dimana proses desain ini terbagi menjadi 2 tahapan. Tahap pertama, yaitu *analysis* yang masuk ke dalam kategori *programming*. Kemudian, tahap kedua *synthesis* yang merupakan langkah *designing*.

2. Metode Desain

a. Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah

Menurut Rosemary Kilmer, tahap ini merupakan tahapan analisis (*programming*) yang merupakan penganalisaan permasalahan berupa pengumpulan data fisik, non-fisik, literatur dan tambahan lainnya sebagai modal untuk menjalankan tahapan desain selanjutnya. Pada tahap analisis, proses desain dibagi lagi menjadi 4 tahapan, sebagai berikut:

- 1) *Commit (accept the problem)*. Tahap paling awal yang dapat dilakukan desainer dengan menerima atau berkomitmen dengan masalah. Tahap ini dapat dilakukan dengan cara mengenali prioritas permasalahan yang didapat setelah melakukan proses brief yang harus dihadapi bagi desainer pada sebuah proyek interior.
- 2) *State (define the problem)*. Tahap penetapan masalah. Tahap ini biasanya dipengaruhi oleh masalah-masalah yang berkaitan dengan persyaratan, keterbatasan dan asumsi-asumsi yang ada. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menetapkan masalah adalah:
 - a) *Checklist*. Membuat daftar (*list*) permasalahan apa saja yang perlu diselesaikan yang mencakup aspek (fisik, sosial, psikolog dan ekonomi).
 - b) *Perception list*. Memilah opini pengguna dan pendapat “ahli” seperti, arsitek, desainer, konsultan untuk memberikan sudut pandang yang berbeda mengenai permasalahan yang ada.

- c) *Visual diagrams*. Merangkum tujuan yang ingin dicapai dari daftar (list) permasalahan, objektifitas yang harus dicapai dan pernyataan permasalahan yang akan diolah pada tahap selanjutnya berupa diagramatik.
- 3) *Collect (Gather the Facts)*. Tahap mengumpulkan fakta dan informasi yang berkaitan dengan masalah. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mendapatkan informasi adalah:
- a) Riset/survei lapangan untuk mengumpulkan data fisik meliputi tipologi dan segala hal yang berkaitan dengan site/bangunan/fisik proyek.
 - b) *Interview* terhadap pengguna ruang yang terdiri dari pengelola maupun pengunjung untuk mendapatkan data non-fisik.
- 4) *Analyze*. Tahap menganalisa informasi dari data yang telah dikumpulkan yang berkaitan dengan permasalahan. Langkah yang dapat dilakukan untuk menganalisa masalah adalah:
- a) Diagram matriks berupa diagram hubungan kedekatan ruang.
 - b) Sketsa konseptual berupa *bubble diagram* yang terdiri dari sketsa abstrak berupa zona, hubungan ruang, sirkulasi, *view* dan lain sebagainya.

b. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain

- 1) *Ideate*. Tahap mengeluarkan ide/alternatif untuk mencapai tujuan perancangan. Proses pencarian ide memiliki 2 tahap:
- a) *Drawing Phase*. Merupakan tahap penyempurnaan *bubble plan* yang sudah ditentukan pembagian ruang dan sirkulasi secara lebih jelas dan spesifik.
 - b) *Concept statement*. Merupakan tahap dimana inspirasi dan ide dituangkan ke dalam kalimat yang mendeskripsikan ide-ide pokok dengan mempertimbangkan aspek fungsional dan estetik.

- 2) *Choose. (Select the Best Option)*. Tahap memilih alternatif yang paling sesuai, optimal dan cocok dengan budget kebutuhan, hal objektif dan keinginan klien. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk memilih alternatif paling sesuai adalah:
 - a) *Personal judgement*. Membandingkan setiap pilihan dan memutuskan pilihan yang paling memenuhi tujuan permasalahan.
 - b) *Comparative analysis*. Membandingkan bagaimana satu solusi lebih baik dari yang lain.
 - c) *Consultant* atau *user decision*. Metode mendapatkan pilihan melalui pendakot konsultan/klien.
- 3) *Implement (Take Action)*. Tahap dimana ide terpilih dituangkan dalam bentuk fisik berupa *final drawing* 2D maupun 3D dan presentasi.

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

- 1) *Evaluate*. Tahap meninjau desain yang dihasilkan apakah telah mampu menjawab *brief* serta memecahkan permasalahan.
- 2) *Feedback*. Tahap melakukan evaluasi pada setiap tahap desain untuk membandingkan hasil desain dengan proses pengerjaan di lapangan.